

Pengaruh Kebijakan Kesehatan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Sumatera Utara

Irfan Sazali Nasution¹ Nabila Andini² Nabila Hasmi³ Putri Ulandari⁴ Putri Zahrina Zahra⁵ Silvia Nst⁶ Sofyana Syifa Pane⁷ Syifa Aulia Asri⁸

Program Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: sazaliirfan242526@gmail.com¹ nabilaandini61@gmail.com²

hasminabila6282@gmail.com³ putriulandari06@gmail.com⁴

putrizahrinazahra09@gmail.com⁵ silvianst18@gmail.com⁶ syifapane410@gmail.com⁷

syfaaul09@gmail.com⁸

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pendapat masyarakat terkait Pengaruh Kebijakan Terhadap Pembangunan Ekonomi di lingkungan masyarakat. Melalui survei dan wawancara mendalam, data diperoleh dari sejumlah responden masyarakat. Hasil penelitian mengungkapkan beragam perspektif mahasiswa terhadap kebijakan Kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Kebijakan Kesehatan. Implikasi dari temuan ini dalam konteks masyarakat dan pengembangan ekonomi dibahas dalam diskusi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang Pengaruh Kebijakan Kesehatan.

Kata Kunci: Kebijakan, Kesehatan, Ekonomi

Abstract

This research aims to analyze and understand public opinion regarding the influence of policy on economic development in the community. Through surveys and in-depth interviews, data was obtained from a number of community respondents. The research results reveal a variety of student perspectives on Health policy. Apart from that, this research also considers external factors that influence public perceptions of Health Policy. The implications of these findings in the context of society and economic development are discussed in the discussion. The results of this research provide a significant contribution to understanding and increasing public awareness about the Influence of Health Policy.

Keywords: Policy, Health, Economy



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Kebijakan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan taraf hidup penduduk, meningkatkan harapan hidup dan mengurangi beban penyakit. Di sisi lain, pembangunan ekonomi memerlukan sumber daya manusia yang sehat dan produktif untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Manfaat pembangunan negara dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dan kualitas hidup masyarakat meningkat, oleh karena itu pembangunan nasional terjadi secara merata di seluruh bangsa dan tidak terpusat pada satu bagian saja (Bappenas, 2004). Keberhasilan pembangunan suatu negara salah satunya diukur dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Kesehatan berperan penting dalam membentuk kemampuan negara untuk memiliki basis energi manusia yang berkualitas untuk menghasilkan perekonomian yang berkelanjutan. Pemerintah harus mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan dan permasalahan terkait kesehatan, termasuk tenaga kesehatan, berbagai obat-obatan, puskesmas, dan rumah sakit

untuk menjamin kualitas kesehatan masyarakat. Terutama dalam hal pelayanan kesehatan bagi masyarakat menengah ke bawah. Dana kesehatan khusus dialokasikan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, terdapat hubungan erat antara kebijakan kesehatan dan pembangunan ekonomi. Provinsi Sumatera Utara yang merupakan salah satu provinsi terbesar di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan kesehatan dan perekonomian. Akses terhadap pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan terus menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, ketimpangan ekonomi antar wilayah di Sumut juga mempengaruhi distribusi manfaat dari kebijakan kesehatan yang diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kebijakan kesehatan terhadap pembangunan ekonomi Sumatera Utara. Memahami bagaimana kebijakan kesehatan mempengaruhi perekonomian regional diharapkan akan berkontribusi pada perancangan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kajian ini mencakup beberapa aspek, antara lain analisis kebijakan kesehatan saat ini, dampaknya terhadap indikator ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat. Serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan kesehatan yang tidak hanya fokus pada aspek kesehatan itu sendiri, namun juga mempertimbangkan dampaknya terhadap pembangunan perekonomian Sumatera Utara.

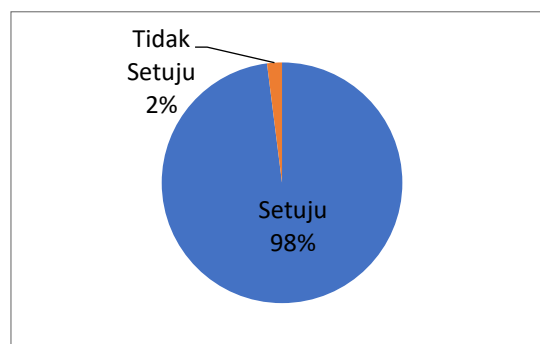
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif. Teknik analisa kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan angka dalam prosesnya, dan pada umumnya, hasil dari analisa kualitatif bersifat subjektif. Metode pengumpulan data dengan melalui kuesioner, yang terdiri dari butir pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang kami buat ini dan kami bagikan kepada responded secara acak yang mana topik dan masalahnya relevan dengan topik yang dikaji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berdasarkan kuesioner dengan tema Kepuasan Masyarakat terhadap Kebijakan Kesehatan disertakan data tersebut dalam bentuk persentase diagram dan analisisnya.

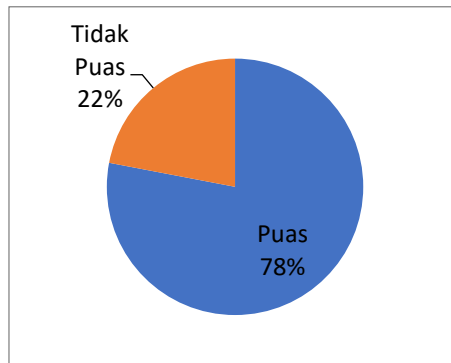
1. Apakah anda setuju dengan kebijakan jaminan kesehatan nasional (BPJS/KIS) dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan anda?



Gambar 1. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 1

Berdasarkan gambar diatas 98% Masyarakat menganggap bahwa kebijakan jaminan kesehatan nasional (BPJS/KIS) memenuhi kebutuhan dasar kesehatan mereka.

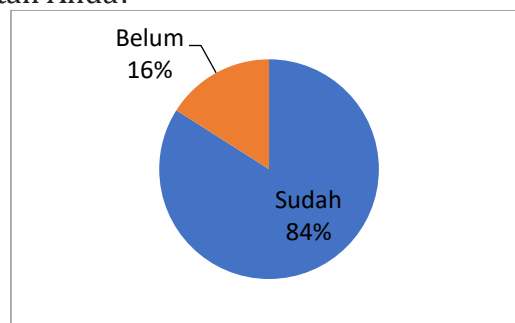
2. Bagaimana Anda menilai kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas di wilayah Anda?



Gambar 2. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 2

Berdasarkan gambar diatas 78% Masyarakat menganggap bahwa kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas baik.

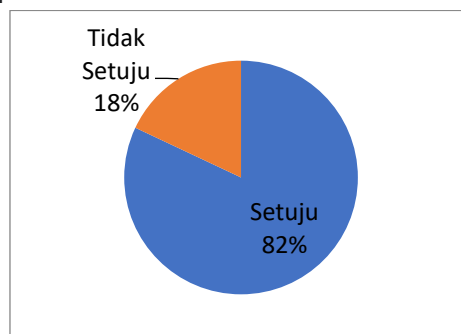
3. Apakah Anda merasa bahwa program JKN telah membantu Anda dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan Anda?



Gambar 3. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 3

Berdasarkan gambar diatas 84% Masyarakat menganggap bahwa program JKN telah membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan mereka.

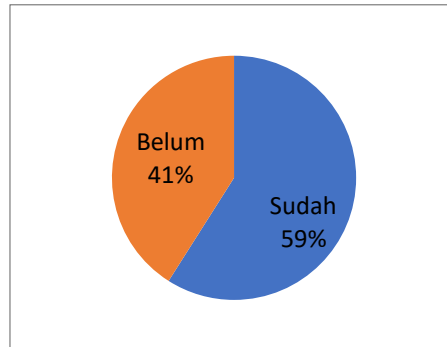
4. Apakah Anda setuju bahwa kebijakan JKN (BPJS/KIS) harus diperluas untuk mencakup lebih banyak layanan kesehatan?



Gambar 4. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 4

Berdasarkan gambar diatas 82% Masyarakat setuju bahwa kebijakan JKN (BPJS/KIS) harus diperluas untuk mencakup lebih banyak layanan kesehatan.

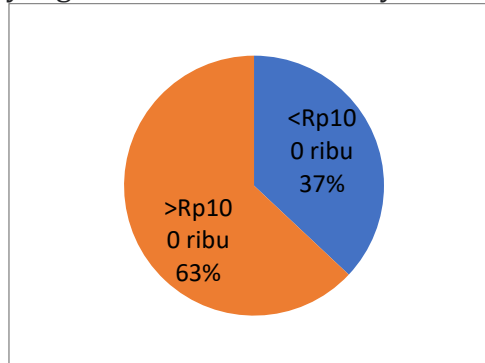
5. Apakah anda merasa cukup informasi tentang program - program kesehatan yang tersedia di daerah anda?



Gambar 5. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 5

Berdasarkan gambar diatas 59% Masyarakat merasa cukup informasi tentang program - program kesehatan yang tersedia di daerah mereka.

6. Berapa banyak uang anda yang dikeluarkan untuk biaya kesehatan setiap bulan?



Gambar 6. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 6

Berdasarkan gambar diatas 63% Masyarakat menganggap mengeluarkan uang >Rp100.000 untuk biaya kesehatan setiap bulan.

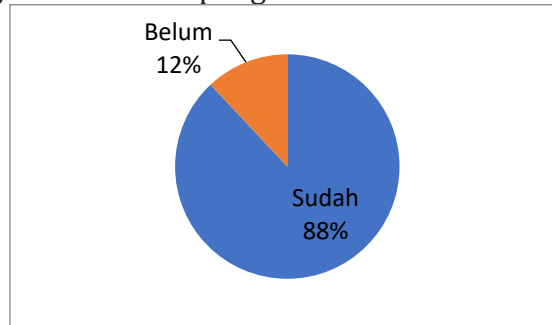
7. Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan karena kebijakan yang tidak sesuai?



Gambar 7. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 7

Berdasarkan gambar diatas 57% Masyarakat tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan.

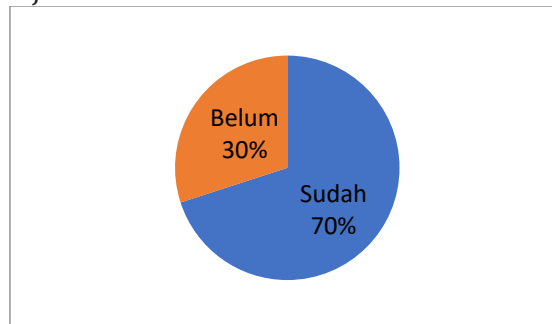
8. Apakah anda merasa bahwa kebijakan kesehatan pemerintah telah membantu mengurangi beban ekonomi keluarga anda terkait pengobatan?



Gambar 8. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 8

Berdasarkan gambar diatas 88% Masyarakat sudah membantu mengurangi beban ekonomi keluarga mereka terkait pengobatan.

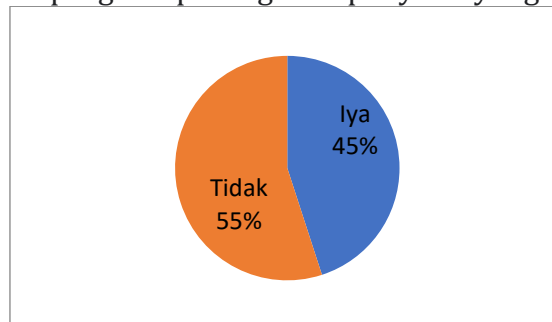
9. Apakah anda merasa kebijakan kesehatan saat ini sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?



Gambar 9. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 9

Berdasarkan gambar diatas 70% Masyarakat merasa kebijakan kesehatan saat ini sudah memenuhi kebutuhan masyarakat.

10. Apakah anda menjalankan program pencegahan penyakit yang dibuat oleh pemerintah?



Gambar 10. Persentase Respon jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan 10

Berdasarkan gambar diatas 55% Masyarakat tidak menjalankan program pencegahan penyakit yang dibuat oleh pemerintah.

Pembahasan

Secara umum, ekonomi pembangunan adalah sebuah cabang ilmu ekonomi yang menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara yang sedang berkembang dan mencari solusi atau cara-cara untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pembangunan ekonomi dapat berkembang dengan lebih cepat. Menurut pakar ekonomi pembangunan asal indonesia Lincoln Arsyad, ekonomi pembangunan adalah bidang studi dalam ilmj ekonomi

yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi di negara-negara berkembang dan kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi. Sedangkan, pembangunan ekonomi adalah suatu usaha dalam perekonomian guna mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur dapat meningkat, pertumbuhan ekonomi dapat semakin meningkat dan berkembang, taraf pendidikan serta teknologi semakin maju. Kemudian definisi pembangunan menurut beberapa ahli ekonomi diantaranya:

1. Adam Smith, menjelaskan bahwa definisi pembangunan ekonomi adalah proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Bertambahnya penduduk suatu negara harus diimbangi dengan kemajuan teknologi dalam produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri.
2. Schumpeter, menjelaskan bahwa definisi pembangunan ekonomi adalah perubahan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terputus.
3. Sadono Sukirno, menjelaskan bahwa definisi pembangunan ekonomi adalah proses untuk meningkatkan pemasukan atau pendapatan perkapita suatu negara dengan cara mengolah potensi ekonomi menjadi riil.
4. Simon Kuznets, menjelaskan bahwa definisi pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kemampuan suatu negara untuk menyediakan beragam barang.

Sejak Adam Smith mengeluarkan bukunya *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nation*, para ahli ekonomi mulai melanjutkan penyelidikan mengenai perkembangan ekonomi suatu negara. Analisis tentang perkembangan ekonomi suatu negara dipelajari oleh suatu ilmu yang diberi nama ekonomi pembangunan (Development Economics). Menurut Sadono Sukirno (1985), Ekonomi Pembangunan didefinisikan sebagai suatu cabang Ilmu Ekonomi, yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu, agar negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi. Berdasarkan definisi di atas, dapat dilihat bahwa tujuan dari analisis ekonomi pembangunan adalah untuk:

1. Menelaah faktor-faktor yang menimbulkan keterlambatan atau ketiadaan pembangunan di negara-negara sedang berkembang.
2. Mengemukakan cara pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga dapat mempercepat jalannya Pembangunan ekonomi di negara-negara tersebut.

Berdasarkan hasil survey di atas dapat diketahui bahwa tingkat persetujuan masyarakat terhadap kebijakan kesehatan nasional (BPJS/KIS) dalam memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan termasuk kedalam kategori sejutu, hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dimana masyarakat 98% setuju dengan kebijakan jaminan kesehatan nasional (BPJS/KIS) dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Jika dilihat pada gambar 2 masih terdapat sekitar 22% Masyarakat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh puskesmas atau layanan Kesehatan lainnya yang kurang memuaskan. Pada gambar diagram ke 3 terdapat 84% masyarakat merasa program JKN telah membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan. Pada gambar diagram ke 4 hanya 18% masyarakat yang tidak setuju bahwa kebijakan JKN (BPJS/KIS) harus diperluas lagi untuk mencakup lebih banyak layanan kesehatan. Pada gambar diagram ke 5 terdapat 59% masyarakat merasa cukup informasi tentang program-program kesehatan yang tersedia di daerah atau wilayah mereka. Pada gambar diagram ke 6 terdapat 63% masyarakat menganggap harus mengeluarkan uang >Rp100 ribu

untuk biaya kesehatan. Dilihat pada gambar diagram ke 7 diketahui 57% masyarakat tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan di sekitar wilayah mereka. Pada gambar diagram ke 8 terdapat 88% masyarakat sudah terbantu mengurangi beban ekonomi keluarga mereka terkait pengobatan. Gambar pada diagram ke 9 dimana 70% masyarakat merasa kebijakan kesehatan saat ini sudah memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan pada diagram terakhir yaitu diagram ke 10 terdapat sekiyar 55% masyarakat tidak menjalankan program pencegahan penyakit yang dibuat oleh pemerintah. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas terdapat bahwa kebijakan kesehatan seperti (BPJS/KIS) memiliki dampak positif terhadap pengaruh ekonomi Masyarakat terutama pada wilayah Sumatera Utara. Dan data tersebut mengindikasikan bahwa adanya sikap positif dari Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS/KIS) yang dapat sangat membantu perekonomian Masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisioner yang kami gunakan, dalam pengimplentasian kebijakan Kesehatan nasional sudah cukup baik, tetapi masih adanya terdapat golongan masyarakat yang belum mendapatkan manfaat yang dihasilkan oleh Program JKN yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya yang ada untuk melakukan komunikasi dan koordinasi antara pemangku kebijakan, tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, yang membuat sulitnya mendapatkan informasi terkait Program JKN. Sedikit dari golongan masyarakat merasa belum puas akan kualitas pelayanan Kesehatan yang diberikan dari program JKN. Namun dari segi perekonomian sebagian besar masyarakat setuju bahwa program JKN ini sangat membantu mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan Kesehatan dasar masyarakat. Dengan manfaat JKN yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan masyarakat, masyarakat berharap bahwa program JKN ini bisa lebih di kembangkan menjadi lebih baik lagi baik dari segi pelayanan, informasi, dan layanan yang tersedia. Dari hasil kesimpulan maka disarankan agar pemerintah harus dapat mempersiapkan dan memberikan penunjang fasilitas dan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai kuantitas dalam memberikan pelayanan kemasyarakatan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelya, T., Nurhayati., Purba, S. F. (2022). Pengaruh Kondosi Sektor Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*
- Khotami, Wildani. (2019). *Ekonomi Pembangunan*.
- Listiani, R., Pebriyanti, A., Fawwaz, M., & Istanti, N. D. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Nasional: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 645-652.